

ABSTRAK

Muthmainnah Nurul Hafidzah (1223010085): *Dominasi Cerai Gugat di Pengadilan Agama Serang Perspektif Sosiologi Hukum Islam*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka cerai gugat yang mendominasi perkara perceraian di Pengadilan Agama Serang pada tahun 2024. Tingginya angka tersebut tidak dapat dipahami hanya sebagai persoalan yuridis semata, melainkan sebagai gejala sosial yang lahir dari interaksi antara Norma hukum dan dinamika masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam perspektif sosiologi hukum, bahwa hukum merupakan bagian dari realitas sosial yang hidup dan terus berkembang dalam masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi dominasi cerai gugat di pengadilan Agama Serang tahun 2024, 2) menganalisis faktor-faktor tersebut dalam perspektif sosiologi hukum Islam, serta 3) mengetahui upaya yang dilakukan Pengadilan Agama Serang dalam meminimalisir dominasi cerai gugat tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori sosiologi hukum Islam sebagaimana dikemukakan Soerjono Soekanto, yang memandang hukum bukan sebagai teks normatif yang berdiri sendiri, melainkan sebagai praktik sosial yang senantiasa berinteraksi dengan perubahan masyarakat. M. Atho' Mudzhar juga memandang hukum Islam sebagai bagian dari realitas sosial yang dipengaruhi oleh masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis perubahan pola relasi dalam keluarga Muslim yang memengaruhi tingginya angka cerai gugat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis dengan pendekatan empiris. Penulis mengambil data kualitatif dari sumber primer berupa wawancara dengan Hakim dan Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Serang, serta sumber sekunder berupa laporan tahunan pengadilan, peraturan perundang-undangan, buku fiqh munakahat dan jurnal ilmiah, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi yang kemudian diolah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang dipaparkan pada penelitian ini adalah 1) dominasi cerai gugat di Pengadilan Agama Serang dilatarbelakangi empat faktor utama, yaitu kegagalan pemenuhan nafkah, perubahan nilai hidup, pergeseran peran dalam keluarga, dan rendahnya kualitas komunikasi antara suami istri; 2) tinjauan sosiologi hukum Islam menunjukkan bahwa dominasi cerai gugat mencerminkan kesenjangan antara norma hukum keluarga Islam yang ideal (*das sollen*) dan realitas sosial masyarakat (*das sein*), sehingga tingginya angka cerai gugat merupakan bentuk perubahan struktur sosial dalam keluarga Muslim akibat interaksi timbal balik antara norma hukum Islam dan dinamika masyarakat; 3) Pengadilan Agama Serang telah menempuh upaya mediasi untuk meminimalisir dominasi cerai gugat, tetapi tingkat keberhasilannya masih tergolong rendah karena sebagian besar pihak telah berketetapan hati untuk bercerai sebelum perkara diajukan ke pengadilan.

Kata kunci: Cerai Gugat, Sosiologi Hukum Islam, pengadilan Agama.